



Metode dan Strategi Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia pada Subtitle Film “*Ar Risalah*”

Linda Dwi Nofiyani¹, Ade Kosasih², Tubagus Chaeru Nugraha³

^{1,2,3} Universitas Padjadjaran, Indonesia

linda21004@mail.unpad.ac.id¹, a.kosasih@unpad.ac.id², t.chaeru@unpad.ac.id³

Alamat: Jl. Raya Bandung Sumedang KM.21, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang,
Jawa Barat 45363

linda21004@mail.unpad.ac.id

Abstract. *This study discusses the application of translation methods and strategies in the subtitles of the film Ar Risalah from Arabic to Indonesian. The film Ar Risalah is a religious film that tells the story of the life of the Prophet Muhammad SAW, which has strong historical and cultural values. This study aims to identify the methods and strategies used in translating dialogue sentences in the film's subtitles. Using a qualitative descriptive research method, data were collected through direct observation of the film's dialogue. The researcher classified the translation methods based on Newmark's theory and translation strategies from Pamungkas and Akmaliyah. The results of the study showed that there were seven translation methods used, namely word-for-word, literal, faithful, semantic, adaptation, free, and idiomatic translation. In addition, there were four translation strategies, namely prioritizing and ending, reducing, adding, and replacing. These findings indicate that translators must consider lexical, contextual, and cultural aspects in producing translations that are communicative and in accordance with the target language. This study provides in-depth insight into the complexity of the film translation process, which is expected to be a reference for subtitle translators in the future.*

Keywords: *Linguistic, Methods, Strategies, Translation*

Abstrak. Penelitian ini membahas penerapan metode dan strategi penerjemahan pada subtitle film *Ar Risalah* dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Film *Ar Risalah* adalah film religi yang menceritakan kehidupan Nabi Muhammad SAW, yang memiliki nilai historis dan budaya yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode dan strategi yang digunakan dalam penerjemahan kalimat dialog pada subtitle film tersebut. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui metode simak catat terhadap dialog film dan dianalisis dengan metode padan translasional. Peneliti mengklasifikasikan metode penerjemahan berdasarkan teori Newmark dan strategi penerjemahan dari Pamungkas dan Akmaliyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh metode penerjemahan yang digunakan, yaitu penerjemahan kata demi kata, harfiah, setia, semantis, adaptasi, bebas, dan idiomatis. Selain itu, terdapat empat strategi penerjemahan, yaitu mengedepankan dan mengakhirkan, pengurangan, penambahan, dan penggantian. Temuan ini menunjukkan bahwa penerjemah harus mempertimbangkan aspek leksikal, kontekstual, dan budaya dalam menghasilkan terjemahan yang komunikatif dan sesuai dengan bahasa sasaran. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai kompleksitas proses penerjemahan film, yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi penerjemah subtitle di masa mendatang.

Kata kunci: Linguistik, Metode, Penerjemahan, Strategi

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab mulai berkembang di Indonesia sejak adanya penyebaran agama Islam di Nusantara. Sejak saat itu, banyak masyarakat yang mempelajari bahasa Arab untuk memahami ajaran Islam, yang turut mendorong peran penting penerjemahan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia (Nurul 'Afifah, dkk 2024). Penerjemahan melibatkan perubahan pesan tertulis dan lisan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran atau dari dua bahasa berbeda dengan

mempertimbangkan kesepadanan pesan yang disampaikan (Sidiq and Muhammad 2024). Menurut Catford (1965), terjemahan tidak hanya sekadar mengganti bentuk bahasa, tetapi juga menyampaikan isi atau pesan dengan mempertimbangkan konteks budaya dan gramatikal. Dalam penerjemahan antara dua bahasa yang berbeda, terdapat berbagai tantangan yang disebabkan perbedaan sistem dan struktur kedua bahasa tersebut (Sultan et al. 2021).

Dalam memperkenalkan lintas budaya melalui penerjemahan, film adalah salah satu media yang efektif. Penerjemahan dalam film terbagi menjadi subtiling dan dubbing (Yuda, dkk 2020). Salah satu film yang menarik untuk dikaji adalah "*Ar-Risalah*" (*The Message*), yang menceritakan kehidupan Nabi Muhammad SAW. Film tersebut diproduksi dalam dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan Inggris, serta sudah memiliki berbagai versi subtitle, termasuk subtitle dalam bahasa Indonesia. Penerjemahan dalam film ini memberikan tantangan tersendiri, terutama dalam menjaga akurasi makna dialog yang bersifat religius dan historis.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai metode dan strategi penerjemahan dalam film. Misalnya, penelitian oleh Luthfia Khoiriyatunnisa (2022) yang menganalisis tentang metode penerjemahan dalam subtitle film animasi "*Al Farabi*". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode penerjemahan yang dominan adalah penerjemahan kata demi kata dan harfiah, yang lebih berorientasi pada bahasa sumber. Penelitian ini menyoroti bahwa pemilihan metode yang tepat sangat penting dalam menghasilkan terjemahan yang akurat dan dapat dipahami oleh audiens.

Namun, meskipun ada banyak studi terkait, penelitian mengenai penerjemahan dalam film religi seperti "*Ar-Risalah*" masih jarang dilakukan, terutama dalam konteks subtitle yang tersedia di platform daring seperti YouTube. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus dalam menganalisis metode dan strategi penerjemahan dalam subtitle film "*Ar-Risalah*" yang tersedia di kanal YouTube "Film Sejarah Terbaik." Penelitian ini akan mengidentifikasi metode penerjemahan yang digunakan serta strategi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan penerjemahan, seperti perbedaan budaya, struktur bahasa, dan kosakata.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap penerjemahan film religi, yang belum banyak dijelajahi dalam kajian penerjemahan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini berkontribusi dalam memberikan contoh konkret penggunaan metode penerjemahan berdasarkan teori Newmark (1988) serta strategi penerjemahan berdasarkan teori Pamungkas dan Akmaliah (2012), yang akan membantu dalam memahami penerjemahan lintas bahasa yang lebih berterima. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi metode penerjemahan dalam subtitle film "*Ar-Risalah*" serta strategi penerjemahan yang diterapkan

dalam menghadapi problematika penerjemahan. Dengan demikian, tulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam bagi para penerjemah dan peneliti penerjemahan, terutama dalam konteks film religi yang memiliki nilai budaya dan agama yang kuat.

2. KAJIAN TEORITIS

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah menganalisis metode dan strategi penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks ceramah dan film animasi. Berbagai teori terkait penerjemahan akan dibahas untuk memberikan landasan yang kuat bagi penelitian ini.

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebagai langkah awal, kajian pustaka dilakukan untuk memahami relevansi penelitian sebelumnya yang sejalan dengan topik ini. Penelitian oleh Khoiriyatunnisa and Yuniar (2022) menganalisis metode penerjemahan yang digunakan dalam subtitle film animasi "*Al-Farabi*". Mereka menemukan bahwa penerjemah lebih cenderung menggunakan jenis metode penerjemahan kata demi kata dan harfiah.

Muhammad Apridho Hensa Utama dan Moh. Masrukhi (2021) melakukan penelitian pada teknik penerjemahan dalam video ceramah Habib Umar Bin Hafidz. Penelitian ini menyoroti teknik-teknik dominan seperti kesepadanan lazim dan amplifikasi, yang mendemonstrasikan bagaimana penerjemah dapat mengoptimalkan terjemahan untuk mempertahankan makna yang tepat dan konteks budaya.

Indah Fitri (2023) meneliti strategi penerjemahan dalam video ceramah yang terdapat di channel YouTube Shahih Fiqih. Hasilnya menunjukkan penggunaan strategi seperti penambahan dan pengurangan untuk mengatasi ketidaksepadanan bahasa, yang mengindikasikan kompleksitas dalam penerjemahan konten budaya. Ketiga penelitian ini menunjukkan pentingnya pemilihan metode dan strategi yang tepat dalam menerjemahkan, yang menjadi landasan penting dalam penelitian ini.

2.2 Kajian Teori

Kajian teori akan membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi pengertian terjemahan, metode penerjemahan, dan strategi penerjemahan.

2.2.1 Pengertian Terjemahan

Catford (1965) mendefinisikan terjemahan sebagai penggantian materi tekstual dari bahasa satu ke bahasa lain yang sepadan. Ini menekankan pentingnya kesepadanan antara bahasa sumber dan sasaran. Sebaliknya, Levy menggambarkan terjemahan sebagai

proses penggantian yang memberikan kebebasan kepada penerjemah untuk memilih padana yang sesuai dengan (Tajudin Nur 2021).

Nida lebih menekankan pada pencarian kesetaraan makna dan gaya dalam terjemahan (Ahmad 2020). Newmark (1988) menekankan bahwa penerjemahan merupakan usaha mengganti pesan tertulis dari satu bahasa ke bahasa lain. Definisi-definisi ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan makna dan konteks dalam proses penerjemahan (Istiqomah et al. 2024).

2.2.2 Metode Penerjemahan

Penelitian ini menggunakan teori Newmark (1988) dalam membagi kelompok metode penerjemahan. Metode adalah sebuah cara untuk melakukan suatu pekerjaan agar hasilnya sesuai, serta cara untuk mempermudah pekerjaan mencapai tujuan tertentu (Nugraha, dkk 2022). Newmark (1988) membagi metode penerjemahan ke dalam dua kelompok utama. Kelompok utama berfokus pada Bahasa Sumber (BaSu), yang terdiri dari kata demi kata, harfiah, setia, dan semantis. Sedangkan kelompok kedua lebih berfokus pada Bahasa Sasaran (BaSa), yang meliputi adaptasi, bebas, idiomatis, dan komunikatif.

2.2.3 Strategi Penerjemahan

Penerjemah menggunakan strategi penerjemahan untuk menghasilkan terjemahan yang bisa diterima dalam bahasa sasaran. Diperlukan adanya strategi khusus dalam menerjemahkan dari satu bahasa ke bahasa lain, karena tidak ada dua bahasa yang benar-benar sama dalam setiap aspek dan kaidahnya (Riana, dkk 2022). Strategi penerjemahan bertujuan untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul dalam proses penerjemahan (Mubarak 2017). Masalah umum dalam penerjemahan meliputi masalah budaya, kosakata khusus, struktur kalimat, idiom, metafora, dan ungkapan kiasan (Ananzeh 2015). Ada beberapa strategi penerjemahan menurut Akmaliah (2012), yaitu (1) mengedepankan dan mengakhirkan, (2) pengurangan, (3) penambahan, dan (4) penggantian.

Dengan memahami dan mengimplementasikan metode serta strategi ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang penerjemahan, terutama dalam konteks karya-karya berbasis multimedia. Dengan latar belakang teori ini, penelitian ini berusaha untuk meneliti lebih dalam tentang metode dan strategi penerjemahan yang digunakan dalam penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia, serta implikasinya terhadap penyampaian dan pemahaman makna.

3. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi metode serta strategi penerjemahan dalam film *Ar-Risalah*. Pendekatan deskriptif dimaksudkan untuk memberikan penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang diperoleh dari dialog film beserta terjemahannya (Darwin, dkk 2021).

Objek penelitian terdiri dari kalimat dalam dialog yang terdapat dalam film *Ar Risalah* versi bahasa Arab yang dirilis pada tahun 1976, film tersebut diakses melalui kanal YouTube Film Sejarah Terbaik yang diunggah pada tahun 2021. Dialog dalam film ini menjadi sampel yang akan dianalisis untuk menggali metode dan strategi penerjemahan yang digunakan. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode simak catat. Peneliti menyimak film dengan menonton dan mencatat dialog film untuk membuat transkrip. Selanjutnya peneliti mencatat dan mengklasifikasikan dialog film berdasarkan kelompok metode dan strategi penerjemahan.

Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi metode dan strategi penerjemahan menggunakan teori Newmark untuk metode penerjemahan dan teori Pamungkas serta Akmaliah untuk strategi penerjemahan. Teknik analisis menggunakan metode padan translasional dengan teknik hubung banding intralingual dan ekstralingual, yang bertujuan untuk membandingkan unsur lingual makna dan konteks di luar. Adanya penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai tantangan dan solusi dalam penerjemahan subtitle film.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus utama dari pembahasan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang apa saja jenis metode dan strategi penerjemahan yang diterapkan dalam konteks subtitling film *Ar Risalah*, serta dampaknya terhadap kualitas terjemahan. Dalam analisis ini, penulis berhasil mengidentifikasi terdapat 7 jenis metode penerjemahan dan 4 jenis strategi penerjemahan dalam subtitle film *Ar Risalah*.

4.1 Metode Penerjemahan

Berdasarkan klasifikasi data, film *Ar Risalah* menggunakan 7 jenis metode penerjemahan, yaitu (1) penerjemahan kata demi kata, (2) penerjemahan harfiah, (3) penerjemahan setia, (3) penerjemahan setia, (4) penerjemahan semantis, (5) penerjemahan adaptasi, (6) penerjemahan bebas, dan (7) penerjemahan idiomatis. Berikut analisis metode penerjemahan pada subtitle film *Ar Risalah* dengan memilih sampel secara acak.

1. Penerjemahan Kata demi Kata

Jenis metode penerjemahan kata demi kata sangat terikat dan mempertahankan susunan kata, sehingga susunan kata dalam kalimat BaSa sama persis dengan susunan kata dalam kalimat BaSu (Wahyudi, dkk 2020). Berikut adalah contoh data yang menggunakan penerjemahan kata demi kata.

Tabel 1. Data Metode Penerjemahan Kata demi Kata

BaSu	اخشى على محمد من نفسي
Terjemahan BaSa	Aku lebih takut kepada Muhammad daripada diriku

Dalam data tabel 1, kalimat BaSu diterjemahkan satu per satu dengan makna yang paling umum dan hasil terjemahannya langsung ditempatkan di bawah kata-kata BaSu, sehingga struktur kalimat BaSa mengikuti pola yang sama dengan BaSu.

2. Penerjemahan Harfiah

Penerjemahan harfiah dilakukan dengan terjemahan kata demi kata terlebih dahulu, kemudian disesuaikan susunan katanya dengan tata bahasa BaSa. Berikut contoh data yang menggunakan metode penerjemahan harfiah (Takdir 2020).

Tabel 2. Data Metode Penerjemahan Harfiah

BaSu	هل نزل محمد من غار حره
Makna Asli	Apa sudah turun Muhammad dari gua Hira?
Terjemahan BaSa	Apa Muhammad sudah turun dari gua Hira?

Pada data tabel 2, terdapat kalimat هل نزل محمد yang diterjemahkan secara kata demi kata menjadi “Apa sudah turun Muhammad?”. Penerjemah mengupayakan perubahan susunan kata menjadi “Apa Muhammad sudah turun?”. Dalam struktur bahasa Arab, kata kerja atau *fi'il* itu kedudukannya lebih awal dibandingkan subjek atau *fa'il*. Namun dalam struktur bahasa Indonesia, subjek lebih dulu ditulis atau disebutkan sebelum kata kerja. Untuk menghasilkan penerjemahan yang berterima, maka struktur kalimat mengikuti bahasa sasaran yaitu bahasa Indonesia.

3. Penerjemahan Setia

Penerjemah menggunakan metode penerjemahan setia untuk menghasilkan makna kontekstual dengan akurat, meskipun dalam Batasan struktur gramatikal BaSa (Suryawinata 2003). Berikut contoh data yang menggunakan metode penerjemahan setia.

Tabel 3. Data Metode Penerjemahan Setia

BaSu	مكة الان ملتقى القوافل والتجاره
Makna Asli	Mekah kini menjadi tempat pertemuan karavan dan perdagangan.
Terjemahan BaSa	Mekkah adalah tempat perdagangan.

Makna asli dari data tabel 3 masih belum dikatakan penerjemahan yang berterima, karena tempat pertemuan caravan dan perdagangan memiliki makna yang luas. Penerjemah mengubah makna leksikal menjadi makna kontekstual agar lebih diterima pembaca bahwa yang dimaksud kota Mekkah adalah tempat untuk perdagangan atau jual beli bukan hanya sekedar tempat pertemuan caravan.

4. Penerjemahan Semantis

Dalam penerjemahan semantis, perlu mempertimbangkan aspek estetika secara keseluruhan kalimat dengan menyesuaikan makna yang masih dalam batas-batas wajar (Rohmawati 2022). Berikut contoh data penerjemahan semantis.

Tabel 4. Data Metode Penerjemahan Semantis

BaSu	سلام على من اتبع الهدى
Makna Asli	Salam sejahtera bagi mereka yang mengikuti petunjuk
Terjemahan BaSa	Salam bagi mereka yang mengikuti petunjuk yang lurus

Dalam data tabel 4, penerjemah menggunakan metode penerjemahan semantis pada kata الهدى, makna leksikal kata tersebut adalah *petunjuk*. Namun, makna petunjuk masih sangat terlalu luas dan umum, sehingga penerjemah menerjemahkan dengan makna yang lebih khusus yaitu *petunjuk yang lurus*, yang bermaksud mengikuti agama Islam.

5. Penerjemahan Adaptasi

Penerjemahan adaptasi adalah metode dengan cara mengalihkan budaya BaSa ke BaSu dan teks asli ditulis kembali serta diadaptasikan ke dalam BaSa, namun harus tetap mempertahankan naskah asli dan alur cerita (Ahmad 2020). Berikut contoh penerjemahan adaptasi.

Tabel 5. Data Metode Penerjemahan Adaptasi

BaSu	لاوثان الالهه حول الكعبه وتقبل وفودها امنه يحملكهنتها قرايينها
Makna Asli	Berhala para dewa mengelilingi Ka'bah, delegasi mereka diterima dengan selamat, dan para pendeta mereka membawa persembahan mereka
Terjemahan BaSa	Dan berduyun-duyun membawa persembahan ke Ka'bah.

Penerjemahan dialog pada tabel 5 secara leksikal adalah *Berhala para dewa mengelilingi Ka'bah, delegasi mereka diterima dengan selamat, dan para pendeta mereka membawa persembahan mereka*, tetapi penerjemah menerjemahkannya secara bebas menjadi *Dan berduyun-duyun membawa persembahan ke Ka'bah*.

6. Penerjemahan Bebas

Jenis metode penerjemahan bebas umumnya berbentuk kalimat yang lebih pendek atau lebih panjang daripada makna aslinya, penerjemahan ini dimaksudkan agar isi atau pesan bisa lebih diterima oleh pengguna BaSa (Sakdiah 2023). Berikut contoh data penerjemahan bebas.

Tabel 6. Data Metode Penerjemahan Bebas

BaSu	الاله الحق والذي يدرك الابصار ولا تدركه الابصار
Makna Asli	Tuhan Yang Maha Esa adalah Yang dapat dilihat dengan penglihatan tetapi tidak dapat dilihat dengan penglihatan
Terjemahan BaSa	Benar Allah yang melihat tanpa terlihat.

Pada tabel 6, hasil terjemahan menggunakan metode penerjemahan bebas lebih pendek dari makna aslinya tanpa menghilangkan pesan yang disampaikan, dengan tujuan agar lebih mudah dipahami pembaca.

7. Penerjemahan Idiomatis

Hasil terjemahan idiomatis seperti bukan hasil terjemahan, karena seolah-olah langsung diucapkan dari penutur aslinya (Gani 2019). Berikut contoh data penerjemahan idiomatis.

Tabel 7. Data Metode Penerjemahan Idiomatis

BaSu	انت يا جلف الصحراء
Makna Asli	Kamu, orang yang tamak di gurun pasir
Terjemahan BaSa	Kamu para barbar padang pasir, berbau unta dan kambing

Contoh idiom bahasa Arab pada tabel 7 menjadi aneh bila diterjemahkan apa adanya ke dalam bahasa Indonesia, karena bahasa idiom mengandung sebuah pengertian tersendiri. Maka dari itu, penerjemah merubah makna kontekstualnya menjadi *Kamu para barbar padang pasir, berbau unta dan kambing*. Dengan makna tersebut, pembaca bisa memahami bahwa yang dimaksud orang yang tamak di gurun pasir adalah orang barbar yang berbau unta dan kambing.

4.2 Strategi Penerjemahan

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini, terdapat 4 jenis strategi penerjemahan, yaitu (1) mengedepankan dan mengakhirkan, (2) pengurangan, (3) penambahan, dan (4) penggantian. Berikut analisis strategi penerjemahan yang terdapat pada subtitle film *Ar Risalah* dengan memilih sampel secara acak.

1. Mengedepankan dan Mengakhirkan

Tujuan dari strategi ini adalah untuk menghasilkan terjemahan yang lebih berterima, sehingga struktur kalimat BaSa tidak harus mengikuti struktur kalimat BaSu. Penerjemah bisa menukar posisi susunan kata baik mengedepankan maupun mengakhirkan (Nugraha et al. 2019). Berikut adalah contoh data yang menggunakan strategi mengedepankan dan mengakhirkan.

Tabel 8. Data Strategi Penerjemahan Mengedepankan dan Mengakhirkan

فقال محمد ما انا بقارئ		
Muhammad menjawab “Aku tidak bisa membaca.”		
Kata	Makna Asli	Terjemahan
فقال محمد	Berkata Muhammad	Muhammad menjawab
ما انا بقارئ	Tidak bisa aku membaca	Aku tidak bisa membaca

Dalam tabel 8, penerjemah menukar posisi subjek menjadi kata awal di dalam kalimat BaSa. Dialog tersebut menempatkan *fa'il* atau subjeknya setelah *fi'il* atau kata kerja, tetapi penerjemahan menempatkan subjek di awal kalimat atau setelah kata kerja.

Dalam gramatikal bahasa Arab, subjek tidak harus berada di depan predikat, sementara dalam gramatikal bahasa Indonesia, subjek harus mendahului predikat.

2. Pengurangan

Strategi pengurangan adalah cara yang dilakukan penerjemah untuk mengurangi kata, frasa, atau kalimat dalam terjemahannya, agar menghasilkan terjemahan yang sepadan dan berterima (Al 2019). Berikut contoh data strategi pengurangan.

Tabel 9. Data Strategi Penerjemahan Pengurangan

إنه يتحدث عن رسول جديد في بلاد العرب		
Dia berbicara tentang seorang nabi baru dari Arab.		
Kata	Makna Asli	Terjemahan
بلاد العرب	Negara-negara Arab	Arab

Dalam data tabel 9, penerjemah menggunakan strategi pengurangan yang bersifat pilihan. Penerjemah tidak menerjemahkan suatu kata karena dipandang tidak perlu. Kata *negara-negara* dihilangkan karena tanpa ada kata tersebut pembaca masih bisa menerima pesan inti BaSu.

3. Penambahan

Seperti strategi pengurangan, penerjemah juga bisa menambahkan kata, frasa, atau kalimat pada terjemahannya agar menghasilkan terjemahan yang lebih berterima (Dea Adinda et al. 2023). Perhatikan contoh data berikut ini.

Tabel 10. Data Strategi Penerjemahan Penambahan

ماذا اصاب ابن اخي محمد
Apa yang terjadi dengan keponakanku Muhammad <u>saat di atas gunung?</u>

Pada tabel 10, hasil terjemahan yang digarisbawahi adalah kalimat tambahan untuk memperjelas pesan yang disampaikan. Penambahan ini dilakukan dengan menyisipkan kata tambahan langsung tanpa ada tanda khusus seperti tanda kurung atau catatan kaki. Penambahan jenis ini bersifat wajib dilakukan, artinya terjemahan harus disertai penjelasan tambahan agar maknanya jelas. Tanpa penjelasan tersebut, terjemahan bisa menjadi tidak jelas dan tidak akurat. Maka dari itu, penerjemah melakukan penambahan agar pembaca bisa memahami maksud dialog tersebut, yaitu yang dilakukan Muhammad saat berada di atas gunung.

4. Penggantian

Strategi penggantian digunakan penerjemah untuk mengganti terjemahan dengan kata-kata lain yang bukan terjemahan asli dari BaSa untuk menyesuaikan

konteks dalam terjemahan tersebut (Sudirman, dkk 2020). Berikut adalah contoh data strategi penggantian.

Tabel 11. Data Strategi Penerjemahan Penggantian

ابْلغْه ان عمه الذي كفلت طفولته Katakanlah kepadanya bahwa pamannya yang telah membesarkannya.		
Kata	Makna Asli	Terjemahan
ابْلغْه	Sampaikanlah kepadanya	Katakanlah kepadanya

Pada tabel 11, Kata ابْلغْه, memiliki makna asli *sampaikanlah kepadanya*, kemudian penerjemah mengganti hasil terjemahannya menjadi *katakanlah kepadanya*. Penerjemah mengganti makna tersebut dengan kalimat yang lebih jelas agar pembaca lebih memahami makna kalimat secara keseluruhan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting untuk penerjemahan subtitle film. Pertama, penerjemah perlu mempertimbangkan makna leksikal dan makna kontekstual, serta budaya untuk menghasilkan terjemahan yang efektif. Metode penerjemahan yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan komunikasi dan audiens target. Kedua, strategi penerjemahan memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa terjemahan tetap berfungsi secara komunikatif dan sesuai dengan tata bahasa bahasa sasaran.

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi tujuh jenis metode penerjemahan dalam film *Ar Risalah*, yaitu (1) penerjemahan kata demi kata, (2) penerjemahan harfiah, (3) penerjemahan setia, (4) penerjemahan semantis, (5) penerjemahan adaptasi, (6) penerjemahan bebas, dan (7) penerjemahan idiomatis. Selain itu, hasil analisis juga menemukan empat strategi penerjemahan, yaitu (1) mengedepankan dan mengakhirkan, (2) pengurangan, (3) penambahan, dan (4) penggantian. Setiap strategi ini memiliki peran penting dalam menjaga kejelasan dan makna dari dialog film, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi penonton.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode dan strategi yang tepat sangat berpengaruh terhadap kualitas terjemahan subtitle. Dengan memahami berbagai metode dan strategi ini, penerjemah dapat lebih efektif dalam mengatasi tantangan yang

muncul dalam penerjemahan film dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap utuh dan relevan untuk audiens yang berbeda.

Penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang metode dan strategi penerjemahan dalam subtitle film *Ar Risalah*. Namun, ada beberapa area yang bisa dijelajahi lebih lanjut dalam penelitian mendatang. Pertama, studi lebih mendalam dapat dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana metode dan strategi penerjemahan ini diterapkan dalam konteks film yang berbeda atau dalam genre yang berbeda. Kedua, penelitian bisa mempertimbangkan dampak penerjemahan terhadap pengalaman audiens dan sejauh mana terjemahan mempengaruhi pemahaman dan respons mereka terhadap film.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerjemahan subtitle film melibatkan kombinasi metode dan strategi yang kompleks untuk menjembatani perbedaan bahasa dan budaya. Metode penerjemahan memberikan berbagai pendekatan dalam menerjemahkan teks, sementara strategi penerjemahan dapat mempengaruhi bagaimana terjemahan disesuaikan dengan bahasa sasaran. Dengan memahami dan menerapkan metode serta strategi ini, penerjemah dapat lebih efektif dalam menghasilkan terjemahan yang berkualitas tinggi dan komunikatif.

6. DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, Abdul Mu'iz, and Taj Rijal Muhamad Romli. 2020. “Methodology of Translation Arabic Text in Chapter Solat in Kitab Bahrul Mazi.” *International Journal of Humanities, Philosophy and Language* 3(9):14–23. doi: 10.35631/ijhpl.39003.
- Akmaliyah. 2012. *Wawasan Dan Teknik Terampil Menerjemahkan*. Bandung: N&Z Press.
- Ananzeh, Mohammed Saad Al. 2015. “Problems Encountered In Translating Conversational Implicatures In The Holy Quran Into English.” *International Journal of English Languages & Translation Studies* 3 3:39–47.
- Catford, J. C. 1965. *Linguistic Theory of Translation*. Oxford University.
- Darwin, David, Miftahulkhairah Anwar, and Misbahul Munir. 2021. “Paradigma Strukturalisme Bahasa: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Dan Semantik.” *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA* 2(02):28–40. doi: 10.46772/semantika.v2i02.383.
- Dea Adinda, Era Fazira, Rafly Syahputra Sikumbang, and Shakholid Nasution. 2023. “Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Maharah Al-Kitabah Dengan Metode Pembelajaran Insya'iyah.” *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 2(1):86–100. doi: 10.61132/yudistira.v2i1.394.
- Gani, Saida, and Berti Arsyad. 2019. “KAJIAN TEORITIS STRUKTUR INTERNAL

- BAHASA (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Dan Semantik).” *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 7(1):1. doi: 10.31314/ajamiy.7.1.1-20.2018.
- Hensa Utama, Muhammad Apridho. 2021. “Analisis Teknik Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Dalam Ceramah Habib Umar Bin Hafidz.” *Al-Tsaqafa : Jurnal Ilmiah Peradaban Islam* 18(2):191–200. doi: 10.15575/al-tsaqafa.v18i2.13184.
- Istiqomah, Salma Nur, Tria Novia Nurhaliza, Zain Nafis, and Rinaldi Supriadi. 2024. “Teknik Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia.” *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 4(2):183–94. doi: 10.37680/aphorisme.v4i2.4500.
- Khoiriyatunnisa, L., and I. R. Yuniar. 2022. “Analisis Metode Penerjemahan Pada Subtitle Film Animasi ‘Al-Farabi’ Versi Arabic Cartoon.” *Berajah Journal* 811–22.
- Luthfia Khoiriyatunnisa¹, Indah Rosma Yuniar². 2022. “ANALISIS METODE PENERJEMAHANPADASUBTITLEFILMANIMASI‘AL-FARABI’ VERSI ARABIC CARTOON.” *Berajah Journal*.
- Mubarak, Amin Ali Al. 2017. “The Challenges of Translating Idioms from Arabic into English A Closer Look at Al Imam Al Mahdi University-Sudan.” *International Journal of Comparative Literature and Translation Studies* 5 53–64.
- Newmark, P. 1988. *A Textbook of Translation*. London: Prentice Hall International.
- Nugraha, Tubagus Chaeru, Fahmy Lukman, and Rosaria Mita Amalia. 2022. “Learning Model for Local Wisdom-Based Prophet’s Hadith Translation.” *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 5(2):164–76. doi: 10.47076/jkps.v5i2.170.
- Nugraha, Tubagus Chaeru, Sri Rijati Wardiani, Rosaria Mita Amalia, and Davidescu Cristiana Victoria Marta. 2019. “Globalization of Sundanese Food (West Java) through Cultural Translation.” *International Journal of Humanities and Social Science* 9(6). doi: 10.30845/ijhss.v9n6p14.
- Nurul Afifah, Tajudin Nur, and Nurina Dyah Putrisari. 2024. “Analisis Teknik Penerjemahan Terhadap Kitab Al-Ushul Ats-Tsalatsah: Pendekatan Molina Dan Albir.” *Uktub: Journal of Arabic Studies* 4(1):1–15. doi: 10.32678/uktub.v4i1.9677.
- Riana, Saleha, Syahabbuddin Nur, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. 2022. “Analisis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Arab Santriwati Di Pondok Pesantren.” *Jurnal Basicedu* 6(3):5215–25. doi: 10.31004/basicedu.v6i3.3020.
- Rohmawati, Intan, and Nailur Rahmawati. 2022. “Strategi Penerjemahan Dalam Buku ‘Kembalinya Surga Yang Hilang’ Terjemahan ‘Audatul Firdaus Karya Ali Ahmad Bakatsir.’” *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 11(1).
- Sakdiah, Nikmatus, and Fahrurrozi Sihombing. 2023. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Sathar* 1(1):34–41. doi: 10.59548/js.v1i1.41.
- Sidiq, Cara Mengutip, and Hidayat Muhammad. 2024. “Teknik, Metode, Dan Ideologi Penerjemahan Istilah Kuliner Nusantara Ke Dalam Bahasa Arab.” *Aksara* 36(1):51–67.
- Sudirman, Hermansyah, and Mansyur. 2020. “Jurnal Ilmu Pendidikan.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2):318–33.
- Sultan, Uin, Maulana Hasanuddin Banten, Terjemahan Buku, Manzhumah Al, -Qawāid Al-Fiqhiyyah, Karya Syeikh, Abdurrahman Bin, and Nashir As-Sa’diy. 2021. “Uktub: Journal of Arabic Studies Teknik, Metode Dan Ideologi Penerjemahan Arab-Indonesia Dalam.” *Uktub: Journal of Arabic Studies* 1(2):113–33.

- Suryawinata, Zuhridin dan Sugeng Hariyanto. 2003. *Translation: Bahasan Teori Dan Penuntun Praktis Menerjemahkan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tajudin Nur. 2021. *Metode Dan Teknik Penerjemahan Arab-Indonesia*. Sumedang.
- Takdir, Takdir. 2020. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 2(1):40–58. doi: 10.47435/naskhi.v2i1.290.
- Terjemahan, Dalam, Dīwān Al, and Imām Al. 2019. "ANALISIS STRATEGI PENERJEMAHAN A . PENDAHULUAN Terjemah Merupakan Suatu Aktivitas Yang Bersifat Subjektif Dan Dinamis . Disebut Subjektif Karena Setiap Penerjemah Mampu Menghasilkan Terjemahan Yang Berbeda Dari Satu Teks Yang Sama . Mariam (2014 , 23) M." III(1):74–95.
- Wahyudi, Hakmi, Hakmi Hidayat, and Sri Wahyuni Hakim. 2020. "Pemikiran Gramatikal Bahasa Arab Oleh Linguistik Arab (Studi Tokoh Lintas Madzhab Nahwu)." *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 19(1):113–28. doi: 10.24014/af.v19i1.10235.
- Yuda, Jotika Purnama, Mangatur Nababan, dan Djatmika Djatmika. 2020. "Teknik Penerjemahan Peristiwa Tutar Bertengkar Dalam Subtitle Film Ted 2." *Aksara*. doi: 10.29255/aksara.v32i1.435.151-166.
- Zain, Indah Fitri Sheilvyana. 2023. "AnalisisStrategi Penerjemahan Arab-Indonesia Dalam Video Ceramah Singkat Channel Shahih Fiqih Berjudul 'Ini Tandanya Doamu Dikabulkan.'" *Universitas Sumatra Utara* (May):5–24.